BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran audio visual video terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Plus Al-Mahmud Bacem Ponggok Blitar pada materi masa remaja Nabi Muhammad Saw.. penelitian ini termasuk penelitian semu (*quasi experiment*) dimana terdapat dua kelas yang diberi perlakuan yang berbeda, yakni kelas yang diberi perlakuan khusus disebut kelas ekspirmen dan yang tidak diberi perlakuan khusus disebut kelas kontrol. Pada penelitian ini kelas eksperimen diberikan materi dengan menggunakan media pembelajaran audio visual video dan kelas kontrol diberikan materi menggunakan media pembelajaran yang konvensional yang biasa digunakan oleh guru saat proses pembelajaran.

Peneliti menetapkan tempat penelitian di MI Plus Al-Mahmud Bacem Ponggok Blitar karena di MI Plus Al-Mahmud ini sudah tersedia vasilitas yang sangat lengkap di banding dengan sekolah lain, namun dalam penggunaannya masih belum bisa efektif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik MI Plus Al-Mahmud Bacem Ponggok Blitar yang berjumlah 338 peserta didik. Kemudian menetapkan sampel penelitiannya dua kelas yaitu peserta didik kelas III MI Plus Al-Mahmud Bacem Ponggok Blitar, yaitu peserta didik kelas III Hasan Bin Ali berjumlah 25 peserta didik sebagai kelas eksperimen, dan III Ali Bin Abi Tholib berjumlah 24 peserta didik sebagai kelas kontrol.

Adapun nama peserta didik yang digunakan sebagai sampel sebagaimana terlampir.

Prosedur yang pertama dilakukan peneliti adalah ijin kepada kepala MI Plus Al-Mahmud Bacem Ponggok Blitar bahwa akan melaksanakan penelitian di MI tersebut. berdasarkan koordinasi dengan guru Sejarah Kebudayaan Islam kelas III, yaitu Ibu Ida Munib Rosyadi, S.Pd, peneliti diberi dua kelas sebagai sampel penelitian, yaitu kelas III Hasan Bin Ali sebagai kelas eksperimen dan kelas III Ali Bin Abi Tholib sebagai kelas kontrol. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 17 Januari sampai 3 Februari 2020. Penelitian ini berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti sebagaimana terlampir.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui dua metode prapenelitian yaitu observasi dan wawancara yang bertujuan untuk mengetahui kondisi awal peserta didik sebelum dilakukannya penelitian dan untuk mengetahui permasalahan yang ada dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Kemudian pada penelitian data diperoleh melalui 3 metode, yaitu dokumentasi, angket dan tes. Metode dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data profil madrasah, nama-nama peserta didik yang menjadi sampel penelitian, data nilai UAS semester I peserta didik, dan foto-foto penelitian. Selanjutnya metode angket bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran audio visual video terhadap motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam peserta didik. Angket motivasi ini diberikan kepada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Angket motivasi yang digunakan berupa pernyataan

positif dan negatif yang berjumlah 21 pernyataan. Metode yang terakhir adalah metode tes yang digunakan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran audio visual video terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam peserta didik. Tes ini diberikan kepada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol sebelum (pretest) dan setelah mendapat perlakuan (postest) yang berbeda dalam penyampaian materi. Data tes ini diperoleh dari tes tertulis berupa tes uraian singkat sebanyak 9 soal.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Sebelum angket dan tes diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli. Pada penelitian ini validasi ahli untuk angket motivasi belajar dilakukan kepada dua ahli dari dosen IAIN Tulungagung yakni Ibu Dr.Hj. Elfi Mu'awana, S.Ag., M.Pd dan Ibu Citra Ayu Kumala Sari, M.Psi, dan satu ahli dari guru MI Plus Al-Mahmud Bacem yakni Ibu Ida Munib Rosyadi, S.Pd. Sedangkan untuk validasi soal tes validasi ahli dilakukan kepada satu ahli dari dosen dari IAIN Tulungagung yakni Bapak Prof. Dr. H. Imam Fu'adi, M.Ag dan satu ahli dari guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Plus Al-Mahmud Bacem yakni Ibu Ida Munib Rosyadi, S.Pd.. Berdasarkan uji validitas yang

dilakukan menggunakan validasi ahli, dapat disimpulkan bahwa instruemn angket motivasi belajar dan tes layak digunakan dengan sedikit perbaikan.

Setelah validator menyatakan instrumen layak untuk digunakan, maka instrumen tersebut diuji melalui uji validitas empiris. Pada uji validitas empiris ini instrumen angket motivasi belajar dan tes diberikan kepada siswa yang telah mendapat materi yang tidak terpilih menjadi sampel penelitian, yaitu kelas III Usman Bin Afan di MI Plus Al-Mahmud Bacem yang berjumlah 23 peserta didik. Setelah instrumen angket dan tes diuji coba, hasil uji coba tersebut di uji validitasnya untuk mengetahui soal tersebut valid atau tidak. Untuk mencari validitas instrumen angkeet dan tes, peneliti menggunakan *SPSS 16.0* . Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka data dinyatakan valid. Nilai r_{tabel} dapat dilihat pada tabel nilai r *product moment*. Adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut :

1) Angket

Adapun data hasil uji coba instrumen angket motivasi hasil belajar kepada 23 responden dan hasil perhitungan uji validitas instrumen angket menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir. Jumlah responden untuk uji coba instrumen angket sebanyak 23 peserta didik, sehingga N=23. Nilai r_{tabel} untuk N=23 adalah 0,3365. Dari tabel *output* uji validitas instrumen angket

menggunakan *SPSS 16.0* dapat dilihat nilai *pearson correlation* atau r_{hitung} pada pernyataan 1 sampai 40, nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu :

Tabel 4.1 ***Data Validitas Hasil Uji Coba Angket***

NO.	ITEM SOAL	NILAI r_{hitung}	NILAI r_{tabel}	NILAI SIGN. 5%	KET.
1	Y1	0,750	0,3365	0,000	VALID
2	Y2	0,468	0,3365	0,024	VALID
3	Y3	0,732	0,3365	0,000	VALID
4	Y4	-0,085	0,3365	0,701	TIDAK VALID
5	Y5	0,524	0,3365	0,010	VALID
6	Y6	-0,242	0,3365	0,266	TIDAK VALID
7	Y7	-0,196	0,3365	0,371	TIDAK VALID
8	Y8	-0,093	0,3365	0,672	TIDAK VALID
9	Y9	0,503	0,3365	0,014	VALID
10	Y10	0,709	0,3365	0,000	VALID
11	Y11	0,395	0,3365	0,062	TIDAK VALID
12	Y12	0,269	0,3365	0,214	TIDAK VALID
13	Y13	0,476	0,3365	0,022	VALID
14	Y14	0,374	0,3365	0,042	VALID
15	Y15	0,104	0,3365	0,638	TIDAK VALID
16	Y16	0,366	0,3365	0,046	VALID
17	Y17	0,326	0,3365	0,129	TIDAK VALID
18	Y18	0,587	0,3365	0,003	VALID
19	Y19	0,197	0,3365	0,366	TIDAK VALID
20	Y20	0,678	0,3365	0,000	VALID
21	Y21	0,738	0,3365	0,000	VALID
22	Y22	0,067	0,3365	0,763	TIDAK VALID
23	Y23	0,400	0,3365	0,049	VALID
24	Y24	0,733	0,3365	0,000	VALID
25	Y25	0,140	0,3365	0,523	TIDAK VALID
26	Y26	0,384	0,3365	0,070	TIDAK VALID
27	Y27	0,568	0,3365	0,005	VALID

NO.	ITEM SOAL	NILAI r_{hitung}	NILAI r_{tabel}	NILAI SIGN. 5%	KET.
28	Y28	-0,082	0,3365	0,711	TIDAK VALID
29	Y29	0,408	0,3365	0,053	TIDAK VALID
30	Y30	0,772	0,3365	0,000	VALID
31	Y31	0,744	0,3365	0,000	VALID
32	Y32	-0,032	0,3365	0,883	TIDAK VALID
33	Y33	0,351	0,3365	0,110	TIDAK VALID
34	Y34	0,668	0,3365	0,000	VALID
35	Y35	0,644	0,3365	0,001	VALID
36	Y36	0,333	0,3365	0,120	TIDAK VALID
37	Y37	0,442	0,3365	0,010	VALID
38	Y38	0,159	0,3365	0,467	TIDAK VALID
39	Y39	0,570	0,3365	0,005	VALID
40	Y40	0,247	0,3365	0,255	TIDAK VALID

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari 40 butir soal motivasi dinyatakan ada 21 butir soal yang layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Adapun langkah-langkah uji validitas soal angket menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

2) Tes

Adapun data hasil uji coba soal tes kepada 23 responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 ***Data Hasil Uji Cobal Tes***

NO.	Nama Respond.	Nomor Item										Skor Total	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	R1	4	4	4	2	3	4	2	5	4	4	36	72
2	R2	2	3	5	3	5	4	5	5	5	5	42	84
3	R3	5	5	4	3	5	2	2	5	4	5	40	80
4	R4	4	4	5	3	3	4	2	3	3	4	35	70
5	R5	5	5	3	3	5	4	3	5	5	3	41	82

NO.	Nama Respond.	Nomor Item										Skor Total	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
6	R6	3	5	4	3	5	4	4	5	5	3	41	82
7	R7	2	5	4	3	5	3	2	5	4	3	36	72
8	R8	3	5	5	5	4	4	4	5	4	5	44	88
9	R9	5	5	5	5	5	4	4	5	3	3	44	88
10	R10	2	5	5	3	3	4	2	5	5	5	39	78
11	R11	5	5	5	3	2	4	3	5	4	3	39	78
12	R12	4	5	5	3	5	4	4	5	5	5	45	90
13	R13	4	5	5	3	3	4	4	2	3	5	38	76
14	R14	2	5	5	5	5	4	4	5	5	3	43	86
15	R15	4	5	4	3	3	4	2	5	5	5	40	80
16	R16	5	5	5	3	5	4	4	5	3	5	44	88
17	R17	5	5	5	5	2	5	5	5	2	3	42	84
18	R18	2	3	5	3	5	4	3	5	5	5	40	80
19	R19	2	5	3	3	5	2	4	5	3	3	35	70
20	R20	4	5	5	3	2	5	4	5	4	5	42	84
21	R21	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	48	96
22	R22	3	5	5	5	5	4	4	5	3	3	42	84
23	R23	3	5	5	4	4	5	3	5	3	4	41	82

Adapun hasil perhitungan uji validitas soal tes menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3 *Output Uji Validitas Tes*

Correlations

		y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	jumlah
y1	Pearson Correlation	.516	.616	.218	.050	.229	.195	.236	.000	.031	.151	.190
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.318	.820	.294	.372	.279	1.000	.005	.492	.386
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
y2	Pearson Correlation	.616	.516	.151	.320	.092	.052	.026	.122	.042	.010	.445
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.492	.136	.677	.813	.905	.580	.004	.963	.033
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
y3	Pearson Correlation	.218	.151	.516	.416	.130	.587	.305	.188	.320	.461	.543

	Sig. (2-tailed)	.318	.492	.001	.048	.555	.003	.157	.390	.254	.027	.009
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
y4	Pearson Correlation	.050	.320	.416	.516	.340	.265	.463	.174	.066	.216	.756
	Sig. (2-tailed)	.820	.136	.048	.001	.112	.222	.024	.428	.	.323	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
y5	Pearson Correlation	.229	.092	.130	.340	.516	.026	-.133	.066	.265	.120	.425
	Sig. (2-tailed)	.294	.677	.555	.112	.001	.907	.546	.765	.222	.585	.002
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
y6	Pearson Correlation	.195	.052	.587**	.265	.026	.516	.129	.037	.092	.134	.447
	Sig. (2-tailed)	.372	.813	.003	.222	.907	.001	.558	.865	.677	.543	.004
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
y7	Pearson Correlation	.236	.026	.305	.469*	.133	.129	.516	.068	.195	.242	.610**
	Sig. (2-tailed)	.279	.905	.157	.024	.546	.558	.001	.759	.372	.265	.002
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
y8	Pearson Correlation	.000	.122	.188	.174	.066	.037	.068	.516	.133	.174	.551
	Sig. (2-tailed)	1.000	.580	.390	.428	.765	.865	.759	.001	.546	.428	.001
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
y9	Pearson Correlation	.151	.010	.461*	.216	.120	.134	.242	.174	.066	.526	.122
	Sig. (2-tailed)	.492	.963	.027	.323	.585	.543	.265	.428	.765	.001	.004
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
y10	Pearson Correlation	.151	.010	.461*	.216	.120	.134	.242	.174	.036	.516	.390

	Sig. (2-tailed)	.492	.963	.027	.323	.585	.543	.265	.428	.765	.001	.006
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
jumlah	Pearson Correlation	.190	.445*	.534**	.756**	.125	.347	.613*	.351	.016	.390	1
	Sig. (2-tailed)	.386	.033	.009	.000	.570	.105	.002	.101	.765	.066	
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

a. Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Jumlah responden untuk uji coba sebanyak 23 peserta didik, sehingga N=23. Nilai r_{tabel} untuk N=23 adalah 0,3365. Dari tabel *output* uji validitas soal tes menggunakan *SPSS 16.0* dapat dilihat nilai *pearson correlation* atau r_{hitung} pada soal 1 sampai soal 10, nilai r_{hitung} yaitu :

Tabel 4.4 ***Data Validitas Hasil Uji Coba Tes***

NO.	ITEM SOAL	NILAI r_{hitung}	NILAI r_{tabel}	NILAI SIGN. 5%	KET.
1.	Y1	0,190	0,3365	0,386	TIDAK VALID
2.	Y2	0,445	0,3365	0,033	VALID
3.	Y3	0,534	0,3365	0,009	VALID
4.	Y4	0,756	0,3365	0,000	VALID
5.	Y5	0,425	0,3365	0,002	VALID
6.	Y6	0,447	0,3365	0,004	VALID
7.	Y7	0,610	0,3365	0,002	VALID
8.	Y8	0,515	0,3365	0,001	VALID
9.	Y9	0,452	0,3365	0,004	VALID
10.	Y10	0,390	0,3365	0,006	VALID

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa didapatkan soal 1 menghasilkan $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan nilai N=23 dan taraf signifikan 5%

yaitu 0,3365 sehingga soal 1 dapat dikatakan tidak valid. Sedangkan soal 2 sampai 10 menghasilkan nilai r_{hitung} > r_{tabel} dengan nilai N=23 dan taraf signifikan 5% yaitu 0,3365 sehingga soal 2 sampai 10 dapat dikatakan valid. Adapun langkah-langkah uji validitas soal tes menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah angket motivasi belajar dan tes tersebut dapat dipercaya atau diandalkan secara konsisten memberi hasil ukur yang sama. Data untuk uji reliabilitas diambil dari data uji validitas sebelumnya. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan menggunakan *SPSS 16.0*. Rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)}\right]\left[1 - \frac{\sum ó_t^2}{ó_t^2}\right]$$

Berikut adalah hasil uji reliabilitas menggunakan *SPSS 16.0.*

Tabel 4.5 *Hasil Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar*

Cronbach's Alpha	N of Item
0,786	40

Berdasarkan tabel diatas, diketahui reliabilitas tes hasil belajar peserta didik secara keseluruhan sebesar 0,786 dan r_{tabel} dicari pada taraf signifikan 5% dengan N=23 diperoleh r_{tabel} = 0,3365. Oleh karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan-

pernyataan instrumen tersebut dinyatakan reliabel tinggi sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

Tabel 4.6 ***Hasil Uji Reliabilitas Tes Hasil Belajar***

Cronbach's Alpha	N of Item
0,459	10

Berdasarkan tabel diatas, diketahui reliabilitas angket motivasi belajar secara keseluruhan sebesar 0,459 dan r_{tabel} dicari pada taraf signifikan 5% dengan N=23 diperoleh r_{tabel} = 0,3365. Oleh karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan-pernyataan instrumen tersebut dinyatakan reliabel cukup sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

2. Uji Prasyarat

Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis. Adapun uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah data mempunyai distribusi normal atau tidak. Suatu distribusi dikatakan normal jika taraf signifikansinya kurang dari 0,05. Sedangkan jika taraf signifikannya kurang dari 0,05 maka distribusinya dikatakan tidak normal. Untuk menguji normalitas menggunakan uji *kolmogorof-smirnov* pada *SPSS 16.0*.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *post test* dan angket motivasi belajar peserta didik. Adapun data yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut :

1) Data Angket

Tabel 4.7 ***Daftar Nilai Angket Kelas Eksperimen dan Kontrol***

No.	Kelas III Hasan Bin Ali (Kelas Eksperimen)		Kelas III Ali Bin Abi Tholib (Kelas Kontrol)	
	Kode Peserta Didik	Nilai	Kode Peserta Didik	Nilai
1	E1	81	K1	65
2	E2	86	K2	76
3	E3	89	K3	81
4	E4	94	K4	82
5	E5	83	K5	71
6	E6	100	K6	88
7	E7	92	K7	77
8	E8	92	K8	86
9	E9	86	K9	83
10	E10	87	K10	81
11	E11	90	K11	88
12	E12	92	K12	86
13	E13	85	K13	82
14	E14	81	K14	80
15	E15	88	K15	87
16	E16	87	K16	81
17	E17	87	K17	86
18	E18	83	K18	80
19	E19	94	K19	94
20	E20	71	K20	58
21	E21	82	K21	81
22	E22	86	K22	75
23	E23	-	K23	-
24	E24	-	K24	-
25	E25	-		

Adapun hasil perhitungan uji normalitas data angket menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8 ***Output Uji Normalitas Angket***

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kelas_kontrol	kelas_eksperimen
N		22	22
Normal Parameters[a]	Mean	80.3636	87.0909
	Std. Deviation	7.98538	8.96744
Most Extreme Differences	Absolute	.209	.109
	Positive	.124	.097
	Negative	-.209	-.109
Kolmogorov-Smirnov Z		.981	.513
Asymp. Sig. (2-tailed)		.291	.955

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata (mean) kelas eksperimen lebih tinggi daripada rata-rata (mean) kelas kontrol. Rata-rata pada kelas eksperimen sebesar 87,09 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 80,36. Kemudian standar deviasi kelas eksperimen juga lebih besar daripada kelas kontrol yaitu untuk standar deviasi kelas eksperimen sebesar 8,96 sedangkan standar deviasi untuk kelas kontrol sebesar 7,98.

Jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata berdistribusi normal karena memiliki Asymp.Sig (2-tailed) > 0,05. Karena dari hasil pengujian diatas menunjukkan nilai Asymp.Sig (2-tailed) = 0,955 pada kelas eksperimen dan Asymp.Sig (2-tailed)= 0,291 pada kelas kontrol. Dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal pada taraf signifikasi 0,05. Adapun langkah-langkah uji normalitas data angket menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

2) Data Post Test

Tabel 4.9 Daftar Nilai Post Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Kelas III Hasan Bin Ali (Kelas Eksperimen)		Kelas III Ali Bin Abi Tholib (Kelas Kontrol)	
	Kode Peserta Didik	Nilai	Kode Peserta Didik	Nilai
1	E1	98	K1	84
2	E2	60	K2	86
3	E3	82	K3	84
4	E4	72	K4	84
5	E5	74	K5	88
6	E6	94	K6	88
7	E7	96	K7	78
8	E8	96	K8	84
9	E9	94	K9	86
10	E10	94	K10	86
11	E11	96	K11	82
12	E12	96	K12	78
13	E13	82	K13	74
14	E14	86	K14	88
15	E15	92	K15	82
16	E16	92	K16	72
17	E17	88	K17	68
18	E18	90	K18	74
19	E19	96	K19	92
20	E20	94	K20	84
21	E21	86	K21	74
22	E22	82	K22	76
23	E23	-	K23	-
24	E24	-	K24	-
25	E25	-		

Adapun hasil perhitungan uji normalitas data tes menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 ***Output Uji Normalitas Tes***

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kelas_Kontrol	Kelas_Eksperimen
N		22	22
Normal Parameters[a]	Mean	81.4545	88.1818
	Std. Deviation	6.26956	9.63939
Most Extreme Differences	Absolute	.203	.199
	Positive	.110	.163
	Negative	-.203	-.199
Kolmogorov-Smirnov Z		.953	.935
Asymp. Sig. (2-tailed)		.324	.346

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata (mean) kelas eksperimen lebih tinggi daripada rata-rata kelas kontrol. Rata-rata kelas eksperimen sebesar 88,18 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 81,45. Kemudian standar deviasi kelas eksperimen juga lebih tinggi daripada kelas kontrol, yaitu standar deviasi kelas eksperimen sebesar 9,63 sedangkan standar deviasi kelas kontrol sebesar 6,29.

Jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata berdistribusi normal karena Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,346 pada kelas eksperimen dan Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,324 pada kelas kontrol. Dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal pada taraf signifikasi 0,005. Adapun langkang-langkah uji normalitas data angket menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varian yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji t dan regresi. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikasinya > 0,05, sedangkan jika taraf signifikasinya < 0,05 maka distribusinya dikatakan tidak homogen. Uji t bisa dilanjutkan apabila homogenitas terpenuhi atau bisa dikatakan bahwa data tersebut homogen. Untuk menguji normalitas menggunakan *SPSS 16.0.*

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *post test* dan angket motivasi belajar peserta didik.

1) Data Angket

Data yang digunakan uji homogenitas angket adalah data angket yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil perhitungan uji homogenitas data angket menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.11 *Output Uji Homogenitas Angket*

Test of Homogeneity of Variances

angket

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.714	1	42	.403

Berdasarkan tabel output uji homogenitas angket dapat dilihat nilai *Sig.* Adalah 0,403. Nilai *Sig* 0,403 > 0,05 maka data angket dinyatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data angket menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

2) Data *Post Test*

Data yang digunakan dalam uji homogenitas *post test* adalah data *post test* yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil perhitungan uji homogenitas data *post test* menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.12 *Output Uji Homogenitas Post Test*

Test of Homogeneity of Variances

hasil_belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.139	1	42	.084

Berdasarkan tabel output uji homogenitas *post test* dapat dilihat nilai *Sig*. Adalah 0,084. Nilai *Sig.* 0,084 > 0,05 maka data *post test* dinyatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data *post test* menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

Dari hasil uji normalitas, distribusi data angket dan post test dinyatakan berdistribusi normal, dan dari hasil uji homogenitas, data pot test dan data angket dinyatakan homogen. Dengan demikian,

data yang terkumpul dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat pengujian hipotesis, sehingga uji t dan regresi dapat dilanjutkan.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik parametik, yaitu *Independent Sampel t-tets*. Uji ini digunakan untuk mengambil keputusan apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak. Dengan hipotesis sebagai berikut :

1) Ha : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran audio visual video terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MI Plus Al-Mahmud Bacem Ponggok Blitar.

   Ho : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran audio visual video terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MI Plus Al-Mahmud Bacem Ponggok Blitar.

2) Ha : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran audio visual video terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MI Plus Al-Mahmud Bacem Ponggok Blitar.

   Ho : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran audio visual video terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MI Plus Al-Mahmud Bacem Ponggok Blitar.

3) Ha : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran audio visual video terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MI Plus Al-Mahmud Bacem Ponggok Blitar.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran audio visual video terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MI Plus Al-Mahmud Bacem Ponggok Blitar.

Pengambilan keputusan dengan nilai *Sig*. sebagai berikut :

a. Apabila nilai *Sig*. ≥ 0,05 maka Ho diterima.

b. Apabila nilai *Sig.* < 0,05 maka Ho ditolak.

a. Pengujian Hipotesis Angket Motivasi Belajar peserta Didik

Hasil analisis uji *t-tets* terhadap motivasi belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 4.13 *Output Uji T-Tets Motivasi Belajar*

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
angket	Equal variances assumed	.714	.403	-3.165	42	.003	-6.72727	2.12535	-11.01641	-2.43814

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
angket	Equal variances assumed	.714	.403	-3.165	42	.003	-6.72727	2.12535	-11.01641	-2.43814
	Equal variances not assumed			-3.165	38.879	.003	-6.72727	2.12535	-11.02663	-2.42792

Berdasarkan tabel outout uji *t-test* motivasi belajar peserta didik diketahui nilai *Sig.(2-tailed)* adalah 0,003. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan 0,003 < 0,005, maka *Ho* ditolah damn *Ha* diterima. Sehingga terdapat pengaruh yang signifikan media pembelajaran audio visual video terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI PLUS Al-Mahmud Bacem. Adapun langkah-langkah uji *t-test* motivasi belajar menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

Setelah diketahui terdapat pengaruh yang signifikan media pembelajaran audio visual video terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI PLUS Al-Mahmud Bacem Ponggok Blitar, maka akan dihitung seberapa besar pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual video terhadap

motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan *Effect Size* sebagai berikut :

Tabel. 4.14 *Output Uji T-Tets Motivasi Belajar*

Group Statistics

	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
angket	kelas kontrol	22	80.3636	7.98538	1.70249
	kelas eksperimen	22	87.0909	5.96744	1.27226

a. Menghitung S_{peeled}

$$S_{peeled} = \sqrt{\frac{(n_t - 1)S_t^2 + (n_c - 1)S_c^2}{n_t + n_c}}$$

$$S_{peeled} = \sqrt{\frac{(22 - 1)7{,}985 + (22 - 1)5{,}967}{22 + 22}}$$

$$S_{peeled} = \sqrt{\frac{167{,}685 + 125{,}307}{44}} = 2{,}580$$

b. Menghitung *Cohen's*

$$d = \frac{\bar{X}_t - \bar{X}_c}{S_{peeled}}$$

$$d = \frac{87{,}09 - 80{,}36}{2{,}580} = 2{,}608$$

Mengacu pada tabel interpretasi *Cohen's*, maka pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual video terhadap motivasi belajar peserta didik memiliki *Effect Size* sebesar 2,608 dan termasuk dalam kategori **Tinggi.**

b. Pengujian Hipotesis Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Peserta Didik

Tabel. 4.15 *Output Uji T-Test Hasil Belajar*

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil_belajar	Equal variances assumed	3.139	.084	-2.562	42	.014	-6.77273	2.64302	-12.10655	-1.43890
	Equal variances not assumed			-2.562	33.335	.014	-6.77273	2.64302	-12.14793	-1.39752

Berdasarkan tabel outout uji *t-test* hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam peserta didik diketahui nilai *Sig.(2-tailed)* adalah 0,014. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan 0,014 < 0,05, maka *Ho* ditolak dan *Ha* diterima. Sehingga terdapat pengaruh yang signifikan media pembelajaran audio visual video terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI

PLUS Al-Mahmud Bacem. Adapun langkah-langkah uji *t-test* hasil belajar menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

Setelah diketahui terdapat pengaruh yang signifikan media pembelajaran audio visual video terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI PLUS Al-Mahmud Bacem Ponggok Blitar, maka akan dihitung seberapa besar pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual video terhadap hasil belajar peserta didik dengan menggunakan *Effect Size* sebagai berikut :

Tabel. 4.16 *Output Uji T-Test Hasil Belajar*

Group Statistics

	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil_belajar	kelas kontrol	22	80.9545	6.13714	1.30844
	kelas eksperimen	22	87.7273	10.77113	2.29641

a. Menghitung S_{peeled}

$$S_{peeled} = \sqrt{\frac{(n_t - 1)S_t^2 + (n_c - 1)S_c^2}{n_t + n_c}}$$

$$S_{peeled} = \sqrt{\frac{(22 - 1)10{,}771 + (22 - 1)6{,}137}{22 + 22}}$$

$$S_{peeled} = \sqrt{\frac{226{,}191 + 128{,}877}{44}} = 2{,}840$$

b. Menghitung *Cohen's*

$$d = \frac{\bar{X}_t - \bar{X}_c}{S_{peeled}}$$

$$d = \frac{87{,}727 - 80{,}954}{2{,}840} = 2{,}384$$

Mengacu pada tabel interpretasi *Cohen's*, maka pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual video terhadap hasil belajar peserta didik memiliki *Effect Size* sebesar 2,384 dan termasuk dalam kategori **Tinggi.**

c. Pengujian Hipotesis Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Pengujian hasil hipotesis motivasi dan hasil belajar, peneliti menggunakan uji MANOVA (multivariate analisis of variance). Sebelum menggunakan uji MANOVA ada syarat yang harus dilakukan sebagai berikut:

1) Uji homogenitas varian

Uji homogenitas varian dapat dilihat dari uji *Levene's* dengan kriterian nilai Sig. > 0,05 maka dapat dikatakan memiliki varian homogen.

Tabel 4.17 *Output Levene's Test*

Levene's Test of Equality of Error Variances[a]				
	F	df1	df2	Sig.
motivasi	.714	1	42	.403

hasil	2.289	1	42	.138
Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.				
a. Design: Intercept + kelas				

Berdasarkan *Levene's test* didapat nilai signifikansi untuk angket motivasi belajar 0,403 > 0,05 dan untuk nilai hasil belajar 0,138 > 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan kedua varian homogen dapat dilanjutkan uji MANOVA.

2) Uji homogenitas matriks covarian

MANOVA mempersyaratkan bahwa matriks varian/covarian dari variabel dependen sama. Uji homogenitas matriks covarian dapat dilihat dari hasil uji *Box's M*, dengan kriteria apabila uji *Box's M* memiliki nilai *Sig.* > 0,05 maka *Ho* diterima, sehingga dapat disimpulkan covarian dependent sama.

Tabel 4.18 *Output Uji Box's M*

Box's Test of Equality of Covariance Matrices[a]	
Box's M	5.651
F	1.786
df1	3
df2	3.175E5
Sig.	.147
Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.	
a. Design: Intercept + kelas	

Berdasarkan hasil analisis dapat dilihat pada tabel output diatas nilai *Box's M* sebesar 5,651 dengan taraf signifikansi 0,147. Berdasarkan kriteria pengujian dengan signifikansi 0,05, maka nilai *Box's M* yang diperoleh tidak signifikan karena signifikansi yng

diperoleh 0,147 > 0,05. Dengan demikian Ho diterima, berarti matriks kovarian dari variabel dependen sama, sehingga analisis MANOVA dapat dilanjutkan.

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

1) Jika nilai Sig.(2-tailed) > 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak
2) Jika nilai Sig.(2-tailed) < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Berikut adalah hasil pengujian MANOVA dengan menggunakan *SPSS 16.0*

Tabel 4.19 *Output Multivariate Test*

Multivariate Tests[b]						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.996	5.167E3[a]	2.000	41.000	.000
	Wilks' Lambda	.004	5.167E3[a]	2.000	41.000	.000
	Hotelling's Trace	252.048	5.167E3[a]	2.000	41.000	.000
	Roy's Largest Root	252.048	5.167E3[a]	2.000	41.000	.000
kelas	Pillai's Trace	.287	8.247[a]	2.000	41.000	.001
	Wilks' Lambda	.713	8.247[a]	2.000	41.000	.001
	Hotelling's Trace	.402	8.247[a]	2.000	41.000	.001
	Roy's Largest Root	.402	8.247[a]	2.000	41.000	.001
a. Exact statistic						
b. Design: Intercept + kelas						

Dari tabel output uji Multivariate menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillai's Trace, Wilk's Lambda, Hotelling's Trace dan Roy's Largest Root* pada kelas memiliki signifikansi < 0,05 yaitu 0,001 < 0,05. Artinya harga F untuk *Pillai's Trace, Wilk's Lambda, Hotelling's*

Trace dan Roy's Largest Root semuanya signifikan. Dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan media pembelajaran audio visual video terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI PLUS Al-Mahmud Bacem. Adapun langkah-langkah uji MANOVA menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data selesai, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh media pembelajaran audio visual video terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI PLUS Al-Mahmud Bacem Ponggok Blitar. Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut :

Tabel 4.20 ***Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian***

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Inter pretasi	Inter pretasi	Kesimpulan
1.	Ha: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran audio visual video	Signifikansi pada tabel *Sig.(2tailed)* adalah 0,003	Probability < 0,05	*Ha* diterima	Terdapat pengaruh yang signifikan media pembelajaran audio visual video terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah

	terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MI Plus Al-Mahmud Bacem Ponggok Blitar. Ho : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran audio visual video terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MI Plus Al-Mahmud Bacem Ponggok Blitar.				Kebudayaan Islam di MI Plus Al-Mahmud Bacem Ponggok Blitar.
2.	Ha: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran	Signifikansi pada tabel *Sig.(2tailed)* adalah 0,014	Probability < 0,05	*Ha* diterima	Terdapat pengaruh yang signifikan media pembelajaran audio visual video terhadap hasil belajar peserta didik pada mata

	audio visual video terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MI Plus Al-Mahmud Bacem Ponggok Blitar. Ho : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran audio visual video terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MI Plus Al-Mahmud Bacem Ponggok Blitar.				pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Plus Al-Mahmud Bacem Ponggok Blitar.
3.	Ha: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran	Signifikansi pada tabel *Sig.(2tailed)* adalah 0,001	Probability < 0,05	*Ha* diterima	Terdapat pengaruh yang signifikan media pembelajaran audio visual video terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik

	audio visual video terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MI Plus Al-Mahmud Bacem Ponggok Blitar. Ho : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran audio visual video terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MI Plus Al-Mahmud Bacem Ponggok Blitar.				pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Plus Al-Mahmud Bacem Ponggok Blitar.